

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pembelajaran merupakan suatu hal yang penting dalam menyampaikan ilmu pengetahuan menggunakan berbagai metode yang mendukung peserta didik untuk belajar optimal. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI, 2021) pembelajaran merupakan hasil dari proses yang berpengaruh terhadap pemahaman. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Kirom (2017) menyatakan bahwa proses pembelajaran memiliki tujuan tertentu dalam mencapai ilmu pengetahuan dan mengembangkan kemampuan kognitif, afektif, serta psikomotorik dengan memanfaatkan lingkungan sebagai media dan sarana pembelajaran.

Proses pembelajaran di Indonesia, diberlangsungkan dengan pengajar terlebih dahulu menyampaikan materi pembelajaran yang disebut sebagai pembelajaran teori kemudian pengajar memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk melakukan pembelajaran praktik dengan tujuan meningkatkan keterampilan peserta didik (Stiawan, 2018). Pembelajaran teori merupakan suatu dasar yang harus dipahami sebelum melaksanakan praktik bagi mahasiswa (Stiawan 2018). Pembelajaran teori dan praktik merupakan metode penting yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran secara khusus bagi mahasiswa keperawatan (Apriani, 2020).

Menurut Apriani (2020), mahasiswa keperawatan memperoleh pengetahuan melalui pembelajaran teori di kelas, praktik laboratorium serta praktik klinik. Pembelajaran secara teori dan praktik bagi mahasiswa keperawatan memiliki tujuan untuk mencapai pendidikan keperawatan bermutu sehingga menghasilkan lulusan perawat yang berkualitas. Mahasiswa keperawatan diharapkan dapat menyeimbangkan pembelajaran teori dengan praktik yang telah didapatkan selama proses pembelajaran di kelas. Pengguna jasa keperawatan memiliki harapan bahwa setiap lulusan mampu untuk melakukan tindakan keperawatan dengan tepat sesuai fungsinya sebagai perawat profesional yang kemudian dapat diaplikasikan oleh mahasiswa keperawatan melalui praktik klinik di rumah sakit.

Praktik klinik merupakan tindakan mandiri yang dilakukan oleh mahasiswa keperawatan melalui kerjasama dengan pasien dan tenaga kesehatan untuk memberikan asuhan keperawatan sesuai dengan intervensi (Erika & Fitri, 2019). Praktik klinik menyiapkan mahasiswa menjadi perawat profesional dalam memberikan pelayanan menggunakan pendekatan proses keperawatan serta bertujuan untuk membina sikap mahasiswa saat memberikan perawatan langsung kepada pasien (Marlina, 2017). Mahasiswa keperawatan tidak hanya mempersiapkan fisik selama mengikuti praktik klinik namun psikologis mahasiswa yang optimal turut perlu dipersiapkan. Salah satu aspek psikologis yang dialami mahasiswa keperawatan selama praktik klinik adalah munculnya kecemasan (Sari, 2020).

Kecemasan adalah timbulnya emosi seseorang saat sedang mengalami masalah yang ditunjukkan dengan perasaan khawatir serta berpengaruh terhadap fisik seseorang (Ilahi et al, 2021). Annisa & Ifdil (2016) menyatakan bahwa kecemasan merupakan ketidakberdayaan neurotik yang membuat seseorang merasa tidak aman, kurang mampu menghadapi lingkungan dan merasakan tekanan dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian Iqbal et al (2017) menyatakan bahwa 52,8% mahasiswa keperawatan mengalami kecemasan ringan terkait praktik klinik, 32,11% mengalami kecemasan sedang dan 11,3% mengalami kecemasan berat. Penelitian ini menjelaskan bahwa tingkat kecemasan laki-laki lebih tinggi daripada perempuan.

Berdasarkan penelitian Johannis, Buanasari & Bidjuni (2019) sebanyak 57,5% mahasiswa mengalami kecemasan ringan, 37,0% mengalami kecemasan sedang dan 5,5% mengalami kecemasan berat. Adapun faktor-faktor yang berhubungan dengan kecemasan mahasiswa dalam penelitian ini antara lain latar belakang pendidikan, pengetahuan, lingkungan dan keterampilan (Johannis, Buanasari & Bidjuni (2019). Berdasarkan fenomena yang diperoleh peneliti terhadap mahasiswa keperawatan angkatan 2020 terkait pengalaman mengikuti praktik klinik didapatkan mahasiswa yang merasa cemas terhadap kemampuannya dikarenakan pelaksanaan praktik klinik sebelumnya dilakukan secara *online*. Mata kuliah yang telah diikuti oleh mahasiswa keperawatan angkatan 2020 selama praktik klinik di rumah sakit yaitu MSN I, MSN II, *Pediatric Nursing* I dan II, *Maternity Nursing* I dan II. Tim penulis telah melakukan studi pendahuluan untuk memperoleh data awal mengenai kecemasan mahasiswa terkait praktik klinik.

Pengambilan studi pendahuluan ini dilakukan pada tanggal 19 November 2021 terhadap 25 mahasiswa keperawatan angkatan 2020 yang mengikuti praktik klinik di rumah sakit. Studi pendahuluan dilakukan melalui wawancara secara *online* menggunakan empat pertanyaan terbuka yang disusun sendiri oleh tim penulis. Hasil dari studi pendahuluan ditemukan sebanyak 25% mahasiswa tidak siap mengikuti praktik klinik, 30% mahasiswa cemas dengan pengetahuannya dalam mengikuti praktik klinik, 15% mahasiswa cemas karena kurang mengetahui lingkungan praktik klinik, dan 30% mahasiswa cemas karena kurangnya pengalaman mengikuti praktik klinik. Menurut Stuart (2016) semakin tinggi kecemasan seseorang maka lapang persepsi dan fokus semakin menurun. Pernyataan ini didukung oleh Kusumastuti (2020) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara kecemasan mahasiswa terhadap prestasi akademik. Oleh karena itu, penulis tertarik melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan kecemasan mahasiswa keperawatan terkait praktik klinik.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan fenomena yang diperoleh penulis, praktik klinik dapat mengakibatkan timbulnya kecemasan bagi mahasiswa keperawatan. Adapun faktor-faktor yang berhubungan dengan kecemasan antara lain jenis kelamin, latar belakang pendidikan dan lingkungan. Kecemasan tersebut berdampak pada proses mahasiswa dalam memberikan pelayanan yang profesional bagi pasien selama mengikuti praktik klinik di rumah sakit. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan kecemasan mahasiswa keperawatan terkait praktik klinik.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang berhubungan dengan kecemasan mahasiswa keperawatan terkait praktik klinik.

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

Tujuan khusus dari penelitian ini, adalah :

- 1) Mengetahui gambaran karakteristik jenis kelamin dan latar belakang pendidikan mahasiswa keperawatan.
- 2) Mengetahui gambaran kecemasan mahasiswa keperawatan terkait praktik klinik.
- 3) Mengidentifikasi hubungan faktor jenis kelamin mahasiswa keperawatan terkait kecemasan praktik klinik.
- 4) Mengidentifikasi hubungan faktor lingkungan mahasiswa keperawatan terkait kecemasan praktik klinik.
- 5) Mengidentifikasi hubungan faktor latar belakang pendidikan mahasiswa keperawatan terkait kecemasan praktik klinik.

### **1.4 Pertanyaan Penelitian**

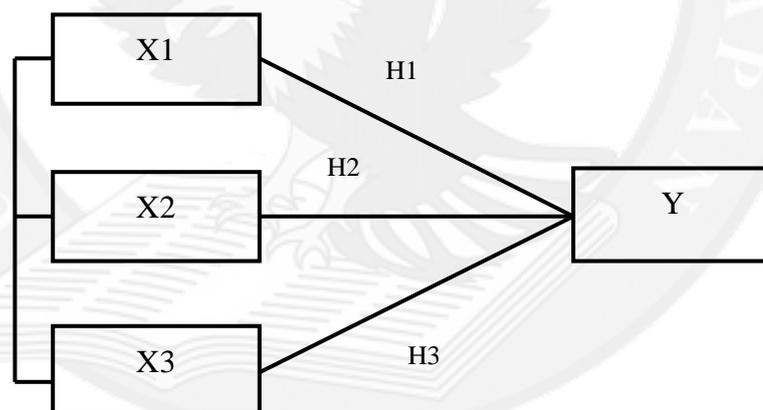
Pertanyaan dalam penelitian ini, adalah :

- 1) Apakah faktor jenis kelamin berhubungan dengan kecemasan mahasiswa keperawatan terkait praktik klinik?

- 2) Apakah faktor latar belakang pendidikan berhubungan dengan kecemasan mahasiswa keperawatan terkait praktik klinik?
- 3) Apakah faktor lingkungan berhubungan dengan kecemasan mahasiswa keperawatan terkait praktik klinik?

### 1.5 Hipotesis Penelitian

- 1)  $H_0-1$  = Tidak terdapat hubungan X1 terhadap Y.  
 $H_a-1$  = Terdapat hubungan X1 terhadap Y.
- 2)  $H_0-2$  = Tidak terdapat hubungan X2 terhadap Y.  
 $H_a-2$  = Terdapat hubungan X2 terhadap Y.
- 3)  $H_0-3$  = Tidak terdapat hubungan X3 terhadap Y.  
 $H_a-3$  = Terdapat hubungan X3 terhadap Y.



**Bagan 1.1 Hipotesis Penelitian**

Keterangan :

Y : Variabel dependen kecemasan

X1 : Variabel independen jenis kelamin

X2 : Variabel independen latar belakang pendidikan

X3 : Variabel independen lingkungan

Ho : Hipotesis nihil atau hipotesis yang menyatakan tidak terdapat hubungan antara suatu variabel dengan variabel lain.

Ha : Hipotesis alternatif atau hipotesis yang menyatakan terdapat hubungan antara satu variabel dengan variabel lain.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan kecemasan mahasiswa Fakultas Keperawatan terkait praktik klinik.

### **1.6.2 Manfaat Praktis**

#### 1) Bagi Mahasiswa Keperawatan

Penelitian ini dapat dijadikan informasi mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan kecemasan mahasiswa Fakultas Keperawatan terkait praktik klinik.

#### 2) Bagi Penelitian Lainnya

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi peneliti lain untuk menambah wawasan, pengetahuan maupun sumber data pendukung dalam melakukan penelitian berhubungan dengan faktor-faktor kecemasan mahasiswa.